



## Dampak Teknologi terhadap Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini

Widya Nurkayatin<sup>1</sup>; Muhammad Turhan Yani<sup>2</sup>; Achmad Sya'dullah<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Negeri Surabaya

E-mail: [widya.23027@mhs.unesa.ac.id](mailto:widya.23027@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>; [muhammadturhan@unesa.ac.id](mailto:muhammadturhan@unesa.ac.id)<sup>2</sup>; [achmadsyadullah@unesa.ac.id](mailto:achmadsyadullah@unesa.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231

Korespondensi: [widya.23027@mhs.unesa.ac.id](mailto:widya.23027@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstract :** *The development of information technology in the modern era is increasingly rapid. and influences various aspects of life, including early childhood education. The Internet, as a component of information technology, connects computers around the world into a very large network, enabling instant and global exchange of information. This has a significant impact on Religious and Moral Competencies in AUD. The qualitative approach used in this research is a case study design at the Bung Karno State Kindergarten. Data was collected through classroom observations, semi-structured interviews with PAUD teachers, and questionnaires for parents or guardians of students. The research results show that technology, especially the use of gadgets, has a significant influence on the moral and religious values of young children. Children who use technology excessively tend to have difficulty socializing, have apathetic behavior, and show signs of addiction. Challenges in teaching moral and religious values include the difficulty of conveying abstract concepts to children who are still at the fundamental cognitive development stage. This research concludes that moral and religious education needs to be fostered from an early age to form quality character. Although technology can facilitate various activities, uncontrolled use can have a negative impact on children's moral and religious development. Therefore, parents, educators and other stakeholders need to do better to manage the use of technology and strengthen the education of moral and religious values in early childhood.*

**Keywords:** *Technology, Moral and Religious Values, Early Childhood*

**Abstrak :** Perkembangan teknologi informasi di era modern semakin cepat. dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan anak usia dini. Internet, sebagai salah satu komponen teknologi informasi, menghubungkan komputer di seluruh dunia menjadi jaringan yang sangat besar, memungkinkan pertukaran informasi secara instan dan global. Hal ini memberikan dampak signifikan terhadap Kompetensi Agama dan Moral pada AUD. Pendekatan kualitatif yang di gunakan pada penelitian ini dengan desain studi kasus di TK Negeri Bung Karno. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara semi-struktur dengan guru PAUD, dan kuesioner untuk orang tua atau wali murid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi, khususnya penggunaan gadget, memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai moral dan agama anak usia dini. Anak-anak yang berlebihan dalam menggunakan teknologi cenderung mengalami kesulitan dalam sosialisasi, memiliki perilaku apatis, dan menunjukkan tanda-tanda kecanduan. Tantangan dalam pengajaran nilai moral dan agama meliputi kesulitan menyampaikan konsep abstrak kepada anak-anak yang masih berada di tahap perkembangan kognitif mendasar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan moral dan agama perlu dibina sejak dini untuk membentuk karakter yang berkualitas. Meskipun teknologi dapat memudahkan berbagai aktivitas, penggunaan yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif pada perkembangan moral dan agama anak. Oleh karena itu, perlu adanya yang lebih baik dari orang tua, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengelola penggunaan teknologi dan memperkuat pendidikan nilai moral dan agama pada anak usia dini.

**Kata kunci :** Teknologi, Nilai Moral dan Agama, Anak Usia dini

### PENDAHULUAN

Di dalam kehidupan masyarakat, perkembangan teknologi informasi semakin pesat. Salah satu teknologi informasi yang mengalami perkembangan tercepat adalah internet. Menurut buku Teknologi Informasi dan Komunikasi yang ditulis oleh Hendri Pondia, internet adalah sekumpulan komputer yang terhubung dalam sebuah jaringan. Karena internet

menghubungkan semua komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia menjadi sebuah jaringan komputer yang sangat besar, itu dapat dianggap sebagai jaringan yang saling terhubung.

Hal ini sesuai dengan munculnya jejaring sosial, yang banyak digunakan oleh masyarakat, terutama oleh anak usia dini, pelajar, dan mahasiswa. Jejaring sosial memungkinkan orang-orang berinteraksi satu sama lain di tempat yang berbeda tanpa mengenal waktu atau batas geografis.

Dengan adanya internet, orang-orang di seluruh dunia dapat bertukar informasi secara instan. Anak Usia Dini terlihat menggunakan teknologi lebih banyak dari sebelumnya. Hal ini ditunjukkan oleh perilaku anak tersebut, yang menggunakan teknologi melalui smartphone setiap hari selama jam atau menit. Peneliti ingin mengetahui bagaimana teknologi berdampak pada nilai moral dan agama pada anak usia dini, baik di rumah maupun di sekolah sebelum pembelajaran berlangsung. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Teknologi terhadap Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini”**

Penelitian mengenai dampak teknologi terhadap nilai moral dan agama pada anak usia dini telah menjadi perhatian banyak peneliti. Beberapa artikel yang relevan dengan judul tersebut antara lain:

1. Artikel Nur Zazin dan Muhammad Zaim: Membahas tentang “Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial Pada Generasi-Z.”
2. Artikel Leli Patimah dan Yusuf Tri Herlambang: Menangani “Menanggulangi Dekadensi Moral Generasi Z Akibat Media Sosial Melalui Pendekatan Living Values Education (LVE).”
3. Artikel Thomas E. Bergler: Mengulas “Generation Z and Spiritual Maturity.”
4. Artikel Megan Gale, Justin J. Hendricks, David C. Dollahite, dan Loren D. Marks: Menyajikan “Perspectives on Lifespan Religious and Spiritual Development from Scholars across the Lifespan.”

Kesamaan yang dapat ditemukan dari semua artikel ini adalah fokus pada pengaruh teknologi dan media sosial terhadap perkembangan karakter dan spiritual pada generasi muda, terutama Generasi Z

Pendidikan moral dan agama di PAUD mencakup pemahaman konsep agama tertentu dan pembentukan karakter moral dan beretika (Rukhiyati 2023). Anak-anak belajar nilai-nilai seperti kejujuran, kerjasama, toleransi, dan menghargai perbedaan (Nyoman : 2020), yang merupakan dasar dari kehidupan sosial yang harmonis. Anak-anak yang memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai agama dan moral cenderung memiliki kemampuan

untuk membuat keputusan yang baik, berhubungan dengan orang lain secara positif, dan menghadapi tantangan hidup dengan sikap yang bijaksana (Nayyiroh : 2022).

Namun, pengajaran nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini sering dihadapkan pada berbagai masalah yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran (Feby: 2018). Mengajarkan prinsip agama dan moral kepada anak usia dini membutuhkan pendekatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka (Azizah, 2019). Untuk menyampaikan konsep-konsep abstrak tentang nilai-nilai ini kepada anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan kognitif yang mendasar, pendidik di PAUD harus menemukan cara yang kreatif dan efektif (Jannah:2019). Dengan kemajuan teknologi saat ini, banyak orang yang tidak dapat mengontrol cara mereka menggunakan teknologi, seperti menggunakan perangkat elektronik, yang berdampak pada nilai moral dan agama anak usia dini.

Anak-anak akan menjadi ketagihan perangkat atau teknologi. Cooper mengatakan kecanduan adalah ketergantungan pada sesuatu yang disukai. Anak-anak akan kesulitan mengendalikan prinsip moral dan agama, seperti mudah marah dan sulit bersosialisasi dengan lingkungannya.

Dengan mempertimbangkan beberapa gejala masalah ini, diperlukan pemahaman mendalam tentang komponen yang mempengaruhi kesulitan mengajarkan prinsip agama dan moral pada anak usia dini. Ini perlu diselidiki dan diteliti agar para pendidik, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya memiliki wawasan yang lebih baik tentang bagaimana meningkatkan pendidikan moral anak-anak. Oleh karena itu, penelitian harus dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan pembelajaran nilai agama dan moral pada anak usia dini.

## **METODE**

Dengan menggunakan desain studi kasus, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Sugiyono: 2012) untuk mendalami secara lebih baik komponen yang mempengaruhi kesulitan pembelajaran di PAUD. Penelitian ini melibatkan guru-guru Paud serta orang tua atau wali murid dari TK Negeri Bung Karno. Untuk mengetahui interaksi langsung antara guru dan anak-anak, wawancara semi-struktur dengan guru PAUD, wawancara atau kuesioner untuk orang tua atau wali murid, dan observasi di kelas adalah beberapa cara yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (syaodih: 2012). ). Data akan dianalisis dengan cara kualitatif. Transkripsi wawancara, pengkodean data, identifikasi tema utama, dan interpretasi makna dari hasil analisis akan dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengguna Teknologi Pada TK Negeri Bung Karno**

Penggunaan Teknologi terutama gadget saat ini tidak hanya terbatas pada orang dewasa, tetapi juga telah merambah ke kalangan remaja dan anak-anak, termasuk anak usia dini (Azhar et al., 2020). Perkembangan teknologi berdampak pada pendidikan, dan fenomena penggunaan gadget yang meluas semakin meresahkan karena anak usia dini yang seharusnya belum terpapar teknologi ini, kini dihadapkan dengan kenyataan bahwa manusia sulit hidup tanpa gadget (Mansah & Safitri, 2022).

Pendidikan harus terus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi untuk mengatasi pengaruhnya terhadap nilai moral dan agama pada anak usia dini. Jika pendidikan yang layak tidak diberikan, maka nilai moral dan agama peserta didik dapat terancam. Oleh karena itu, dunia pendidikan harus terus berupaya membangun dan mengembangkan nilai moral dan agama pada peserta didik.

Teknologi memiliki dampak positif terhadap cara komunikasi siswa, terutama melalui gadget. Gadget merupakan bentuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam lima tahun terakhir (Ritonga et al., 2016). Penggunaan gadget perlu diatur secara efisien, terutama bagi anak-anak, agar kegiatan satu dengan yang lainnya tidak saling bertabrakan dan menciptakan keseimbangan antarkegiatan.

Berdasarkan wawancara dengan anak usia dini di TK Negeri Bung Karno, ditemukan bahwa aplikasi yang paling sering digunakan adalah YouTube, game ular/cacing (Slither.io), TikTok, Iron Head, Free Fire, Mobile Legends, Fail Run, dan Minecraft. Data juga menunjukkan bahwa hanya beberapa anak yang didampingi atau diawasi oleh orang tua saat bermain gadget. Dari 12 anak di kelompok A, hanya 3 yang didampingi orang tua, sedangkan di kelompok B, hanya 4 dari 12 anak yang didampingi orang tua saat bermain gadget. Hal ini sangat disayangkan karena seharusnya orang tua lebih aktif dalam mengawasi dan menyaring konten yang dikonsumsi anak.

### **2. Dampak Teknologi Terhadap Perkembangan Nilai Moral Agama Anak Usia Dini di TK Negeri Bung Karno**

Aspek pengembangan nilai moral dan agama adalah salah satu yang sangat fundamental dalam pertumbuhan anak. Nilai agama dapat diperoleh dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Implikasi positif dari kondisi ini dapat mendorong perilaku anak yang sesuai dengan nilai keagamaan hingga mereka tumbuh dewasa. Sebaliknya, jika anak tidak diperkenalkan dengan nilai agama sejak dini, perkembangan keberagamaan mereka mungkin tidak akan baik.

Penelitian menunjukkan bahwa di TK Negeri Bung Karno, pencapaian aspek perkembangan nilai agama masih rendah. Di kelompok A, dari 12 anak usia dini, 9 anak tidak melaksanakan ibadah, terutama mengaji. Sedangkan di kelompok B, hanya 4 dari 12 anak yang melaksanakan ibadah. Ini menunjukkan bahwa banyak anak belum melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Indikator lain seperti pengenalan hari besar keagamaan dan toleransi terhadap agama lain tidak bisa digunakan untuk menilai dampak teknologi terhadap perkembangan anak usia dini karena interaksi anak-anak lebih banyak dengan anggota keluarga lainnya, bukan orang tua.

### **3. Dampak Pemakaian Teknologi terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini**

Anak usia dini belum memiliki kecerdasan untuk memahami prinsip-prinsip baik dan buruk. Pengembangan moral pada anak terkait dengan peraturan dan tuntutan tentang cara berinteraksi dengan orang lain. Pembentukan karakter yang baik harus dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai moral dan agama sejak dini. Setiap individu memiliki potensi baik sejak lahir, tetapi potensi ini harus dibangun secara konsisten melalui nilai-nilai moral dan agama.

Data menunjukkan bahwa di TK Negeri Bung Karno, perkembangan nilai moral anak usia dini masih kurang. Di kelompok A, dari 12 anak, capaian indikator aspek moral tertinggi diraih oleh Noval, yang mencapai 3 dari 5 indikator perkembangan moral. Observasi menunjukkan bahwa Noval memiliki karakter moral yang cukup baik dan sering menjadi contoh dalam kegiatan belajar. Namun, di kelompok B, seluruh anak belum menunjukkan sikap saling hormat-menghormati, seperti meminta maaf dan bermain bersama teman. Dari 12 anak di kelompok B, tidak ada yang terbiasa meminta maaf kepada orang tua, saudara, atau teman.

Pendidikan moral dan agama sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Anak-anak usia dini memerlukan bimbingan dan contoh dari orang-orang di sekitar mereka. Jika teknologi digunakan secara berlebihan, karakter anak bisa terpengaruh negatif. Oleh karena itu, pendidikan moral dan agama harus diberikan dengan baik agar nilai-nilai tersebut dapat tumbuh dan berkembang dengan baik di tengah kemajuan teknologi.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan beberapa aspek penting. Pertama, penggunaan teknologi terutama gadget pada anak usia dini, yang dilihat dari durasi penggunaannya berkisar antara 1-4 jam per hari selama hari sekolah. Konten yang paling sering digunakan

oleh anak-anak adalah YouTube, game ular/cacing (Slither.io), TikTok, Iron Head, Freefire, Mobile Legends, Fail Run, Minecraft, Toca Kitchen, dan Ninja Fruit.

Kedua, dampak penggunaan teknologi terhadap aspek keagamaan anak usia dini terlihat dari rendahnya pencapaian pada indikator perkembangan aspek keagamaan, terutama dalam melaksanakan ibadah. Berdasarkan penelitian, anak yang menggunakan gadget lebih dari 3 jam per hari mengalami perkembangan nilai agama yang lebih rendah dibandingkan anak yang menggunakan gadget kurang dari 3 jam per hari. Selain itu, anak yang selalu diawasi oleh orang tua saat menggunakan gadget menunjukkan pencapaian perkembangan yang lebih baik dibandingkan anak yang tidak didampingi orang tua.

Ketiga, perkembangan moral anak usia dini di TK Negeri Bung Karno tergolong masih rendah, terutama pada indikator kebiasaan saling menghormati. Anak usia dini belum mampu meminta maaf dan memberi maaf secara sukarela, tindakan ini biasanya dilakukan hanya ketika diminta oleh orang tua atau guru. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kebiasaan dan contoh dari orang tua atau guru. Selain itu, indikator perkembangan lainnya juga menunjukkan pencapaian yang rendah.

Dalam semua aspek kehidupan masyarakat, termasuk pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya, ada peningkatan pesat dalam teknologi informasi. Hal ini sangat berkaitan dengan transformasi pendidikan, karena individu yang menjadi sumber daya untuk setiap era adalah anak-anak yang dididik di lingkungan pendidikan. Di era teknologi yang semakin maju ini, pendidikan moral dan agama menjadi tantangan yang signifikan. Pendidikan ini sangat penting bagi anak usia dini karena nilai-nilai moral dan agama akan membentuk pandangan positif orang lain terhadap mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah Munawaroh., 2019., Keteladan sebagai metode pendidikan karakter. Jurnal penelitian pendidikan islam, Vol. 7, No. 2
- Miftahul Jannah., 2019., Peranan guru dalam pembinaan akhlak mulia peserta didik. Almadrasah. Jurnal Ilmiah pendidikan madrasah ibtidaiyah, Vol. 3, No. 2
- Evinna Cinda Hendriana, Arnold Jacobus., 2016., Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan. Jurnal pendidikan dasar Indonesia. vol. 1, No. 2
- Gale, M., Hendricks, J. J., Dollahite, D. C., & Marks, L. D. (2023). *Perspectives on Lifespan Religious and Spiritual Development from Scholars across the Lifespan*. Religions, Volume(14, 362), Halaman.

- Imawan Muhammad ( 2023.) Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era Society 5.0
- 1 Nyoman Wiraadi Tria Ariani.,I Gde Dhika Widarnandana., 2020., Penguatan Nilai Agama Dalam Perkembangan Moral Anak Usia Dini. Vidya Samhita : Jurnal Pelelitian Agama Volume 1, Nomor 1
- Laras Ayu Nanda ( 2021 ) Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa
- Musyafa Ali., Riyanti., Umi Khomsiyatun.,2022., Pendidikan Moral Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal dalam Keluarga. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 6 Issue 3
- Nayyiroh., Rachmy Diana., 2022., Implementasi Metode Keteladanan dalam Meningkatkan Moral Anak Usia Dini. KIDDO JURNAL Pendidikan anak usia dini, volume 3 no 1. Febri Saputra.,2018., Metode Keteladanan Pendidikan Islam dalam Perspektif Quran. BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam, vol.3 No.1
- Purba, N., & Retno, P. (2023). The Role of Parents in Christian Religious Education in the Family towards Shaping the Character of Generation Z Children in Facing the industry 5.0 Era. Journal Didaskalia, 6(1), 11-22.
- Putri Hartati, dkk. 2021., Analisis Perkembangan Moral Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 9 Pontianak. Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Khatulistiwa Vol 10, No Rukiyati
- Rukiyat., Dwi Siswoyo., L. Hendrowibowo., 2023.,Pendidikan Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Berbasis Islam. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 7. Issue 4
- Rosdakarya. Mulyasa.,2016., Manajemen pendidikan karakter.,Jakarta., bumi aksara Suyadi., 2015., Teori Pembelajaran anak usia dini dalam kajian neurosains., Bandung : PT.Remaja
- Rosadakarya Abdurrohman Gintings.,2010.,Esensi praktis belajar & pembelajaran. Bandung: Humaniora
- Susan Nurhayati., Syarief Hasani., Dahati Risnawati.,2022., Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di RA Babussalam., JAMBURA Early Childhood Education Journal.,Volume 4 Nomor 1
- Sugiyono., 2012., Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta. Cet.17
- Syaodih Nana Sukmadinata., 2012., Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Remaja